

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung adalah:

1. Strategi Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung

Strategi yang digunakan Ustadzah di pondok pesantren Raudlatul Musthofa yaitu dengan cara pembagian waktu empat kali dalam sehari, yang meliputi sesi penambahan, sesi pemantapan, sesi setoran dan juga sesi deresan. Pada pembagian waktu yang pertama sesi penambahan yang berupa pengenalan ayat-ayat baru untuk di hafalkan, yang kedua pemantapan yaitu sesi dimana santri memantapkan hafalan yang sudah di hafalkan, yang ketiga yaitu sesi setoran yang berupa santri meyetorkan ayat yang telah dihafalkan kepada bu Nyai, dan yang terakhir yaitu sesi deresan yang berupa pengulangan ayat yang telah disetorkan agar tetap melekat dihati, begitupun ayat-ayat yang telah disetor sebelumnya. Hal tersebut berupa bimbingan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Dengan memberikan pendampingan dan bimbingan terus menerus dalam pembiasaan setiap harinya maka akan tercapai pada tujuan pembelajaran yang maksimal.

2. Dampak Strategi Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung

Pada suatu kegiatan atau strategi yang digunakan selalu terdapat suatu dampak, entah itu dampak baik ataupun dampak buruk. Untuk dampak baiknya hafalan santri dapat tertata dengan baik, santri dapat menghafal secara bersama-sama, memudahkan santri dalam pembagian waktu, santri menjadi lebih disiplin, santri lebih percaya diri saat melafalkan ayat Al-Qur'an didepan banyak orang. Sedangkan dampak buruknya santri terkadang mengantuk didalam kelas, karena jadwal yang terlalu padat, apabila terdapat santri yang izin pulang ataupun sakit akan tertinggal hafalannya, jadinya santri tersebut harus mengejar ketertinggalannya yang menjadikan santri harus hafalan dobel. Setiap dampak yang ada pastinya ada solusi tersendiri, hanya bagaimana saja seorang Ustadzah dalam menyikapinya.

3. Hambatan Strategi Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung

Hambatan bisa dari diri sendiri, seperti yang dialami santri yaitu rasa malas, semangat dan keinginanya lemah. Selain itu juga terdapat hambatan dari luar diri santri, seperti tidak mampu mengatur waktu dengan efektif juga dialami oleh beberapa santri Tahfidz, Adanya kemiripan ayat-ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga sering menjebak, membingungkan, dan membuat ragu. Hambatan-hambatan yang dimiliki santri tersebut juga menjadi suatu hambatan bagi Strategi yang di terapkan oleh Ustadzah, karena sasaran utama dari strategi tersebut adalah santri itu sendiri.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

1. Ketua Pondok Pesantren

Lebih memaksimalkan strategi yang telah dijalankan serta memaksimalkan sistem pembelajaran menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren putri Raudlatul Musthofa.

2. Kepada Para Ustadzah

a) Sebagai seorang yang menjadi teladan bagi anak didiknya. Sebaiknya mampu memberikan suri tauladan yang baik dalam segi apapun, baik ketika mengajar maupun diluar lingkungan pondok pesantren. Ustadzah harus memperhatikan kebutuhan dari santri/peserta didik dan mampu memahami perkembangan santri guna meningkatkan kualitas pembelajaran menghafal Al-Qur'an, sehingga jumlah peminat semakin bertambah. Dan orang tua menjadi bangga dari hasil pembelajaran yang telah diberikan. Sebab dari hasil proses pembelajaran itu anak akan baik dari segi akademik dan akhlakunya.

b) Sebaiknya Ustadzah dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga selalu memotivasi anak didiknya agar dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'annya. Serta bisa menjaga keistiqomahan dalam menghafal Al-Qur'an sehingga menjadi hafidz yang kaffah

3. Kepada Santri Tahfidz

Sebaiknya santri bisa lebih aktif lagi dalam menghafal Al-Qur'an, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari hambatan dalam menghafalkan

Al-Qur'an, agar nantinya bisa menjadi hafidz yang diharapkan oleh semua pihak. Sebagai penerus perjuangan islam dan mampu mengamalkan apa yang telah diperoleh selama menghafal Al-Qur'an.

4. Kepada Para wali santri

Para wali santri hendaknya juga selalu memberikan motivasi dan tanggapan yang positif kepada anaknya serta selalu memberi waktu pada anaknya untuk mengkaji dan mengamalkan apa yang sudah diperoleh. Sehingga anak akan semakin semangat untuk menjaga hafalan Al-Qur'an dan mengamalkannya.

5. Kepada peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti berikutnya yang berhubungan dengan Strategi Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung.